

Amalia Rwi Ahanti

2512120012 JAK1

Akuntansi publik Tugas 1 kelompok 1

Sumber buku Akuntansi Sektor Publik 5-0, Yustinus Prastowo / Julianto Agung Saputra

Soal

1. diskusikan prospek dan permasalahan dlm mengaplikasikan konsep balanced scorecard pada organisasi sektor publik, khususnya pada pemerintah daerah
2. analisislah key success factor pada organisasi pemerintah daerah, setelah itu tentukan key performance indicator-nya!
3. diskusikan bagaimanakah menciptakan sistem manajemen kompensasi yang dapat mendorong kinerja unit kerja pemerintah!
4. Jelaskan strategi implementasi pengukuran kinerja value for money!
5. Jelaskan faktor-faktor yang harus diperthatikan dlm menentukan indikator kinerja.

Jawab

1. - Prospek nya

↳ meningkatkan kualitas pelayanan publik

- membantu organisasi fokus pada tujuan strategis
- menghubungkan visi, misi dan indikator kinerja organisasi.
- 4 perspektif balanced scorecard
 - keuangan
 - bisnis internal proses
 - pelayanan / masyarakat
 - pembelajaran dan pertumbuhan.
- Permasalahan
 - data belum terintegrasi
 - Indikator kinerja belum jelas
 - keterbatasan teknologi informasi.

2. - Contoh ksf di pemerintah daerah ↙ - contoh kpi

- pelayanan publik yang tepat
- transparansi anggaran
- kualitas SDM
- pemanfaatan teknologi digital.
- tingkat kepuasan masyarakat.
- persentase realisasi anggaran
- Waktu penyelesaian pelayanan
- jumlah layanan digital aktif.

- hubungan ksf dan kpi

- ksf menentukan faktor keberhasilan
- kpi digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut.

3. Strategi yang dilakukan:

- memberikan tunjangan berbasis kinerja
- menerapkan reward dan punishment
- melakukan evaluasi kinerja secara objektif.
- menggunakan kpi sbg dasar penilaian
- meningkatkan pelatihan pegawai
- memberikan penghargaan bagi pegawai berprestasi.

dengan sistem tersebut, pegawai akan lebih terdorong meningkatkan kualitas pelayanan publik.

4. Value for money adalah konsep pengukuran kinerja berdasarkan 3 unsur utama

Value For money = economy + Efficiency + Effectiveness

dengan strategi implementasinya yaitu:

- menetapkan indikator ekonomi, efisiensi, efektivitas.
- menggunakan anggaran berbasis kinerja.
- melakukan monitoring dan evaluasi rutin
- meningkatkan transparansi laporan keuangan.
- memanfaatkan teknologi digital
- melakukan audit dan pengawasan berkala.

5. Faktor yang perlu di perhatikan:

- Indikator harus relevan dengan tujuan organisasi.
- Indikator harus dapat diukur.
- data mudah diperoleh
- Indikator harus realistis
- dapat dibandingkan
- fokus pada hasil pelayanan publik
- mendukung transparansi dan akuntabilitas

Syarat indikator yang baik: Jelas, konsisten, fokus, realistis, dan dapat dibandingkan

contohnya: tingkat kepuasan masyarakat, ketepatan waktu pelayanan, efektivitas penggunaan anggaran, jumlah program yang berhasil dilaksanakan.